

Pendidikan Karakter untuk Anak-Anak di Desa Binjai Baru Melalui Program Kreatif Mahasiswa KKN

**Mawar Kumala Dewi¹, Rizky Mutiara², Tasya Apri Husna³, Saskia Dea Reywanda⁴,
Sakti Bambang Purnomo⁵, Muhammad Rahmat⁶, Nurlaili⁷**
1,2,3,4,5,6,7 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Received : 22 September 2025, Revised : 26 September 2025, Published : 29 September 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Mawar Kumala Dewi

E-mail: mawarkumaladewi@umnaw.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman nyata di lapangan. Program KKN Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah tahun 2025 di Desa Binjai Baru difokuskan pada pendidikan karakter anak-anak sekolah dasar melalui program kreatif yang meliputi pembuatan pohon ilmu, sosialisasi gemar menabung, dan sosialisasi anti-bullying. Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan perilaku positif pada anak-anak, seperti mulai membiasakan menabung dan menurunnya perilaku bullying, serta meningkatnya kesadaran akan nilai-nilai karakter seperti disiplin, peduli, dan tanggung jawab. Program ini menjadi bukti bahwa pendidikan karakter dapat diimplementasikan secara praktis di lingkungan sekolah dan masyarakat, serta dapat dijadikan model untuk pelaksanaan program serupa di wilayah lain dalam rangka membentuk generasi berintegritas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kata kunci - pendidikan karakter, KKN, kreativitas, anak-anak, Desa Binjai Baru

Abstract

Real Work Lecture (KKN) activities are a form of student service to the community that integrates knowledge, skills, and real experience in the field. The Al-Washliyah Muslim Nusantara University KKN program in 2025 in Binjai Baru Village focused on character education for elementary school children through creative programs that included making trees of knowledge, socialization of saving money, and anti-bullying socialization. This research uses a qualitative method with a literature study approach, participatory observation, semi-structured interviews, and documentation. The results of the activities showed positive behavioral changes in children, such as getting used to saving money and decreasing bullying behavior, as well as increasing awareness of character values such as discipline, care, and responsibility. This program is proof that character education can be implemented practically in the school and community environment, and can be used as a model for implementing similar programs in other areas in order to form a generation with integrity, creativity, and ready to face future challenges..

Keywords - character education, KKN, creativity, children, Binjai Baru Village

How To Cite : Dewi, M. K., Mutiara, R., Husna, T. A., Reywanda, S. D., Purnomo, S. B., Rahmat, M., & Nurlaili, N. (2025). Pendidikan Karakter untuk Anak-Anak di Desa Binjai Baru Melalui Program Kreatif Mahasiswa KKN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 877–883. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.543>

Copyright ©2025 Mawar Kumala Dewi, Rizky Mutiara, Tasya Apri Husna, Saskia Dea Reywanda, Sakti Bambang Purnomo, Muhammad Rahmat, Nurlaili Nurlaili

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan fondasi esensial dalam membentuk individu yang memiliki moralitas, etika, dan kepribadian yang luhur (Lickona, 1991; Samani, 2011). Tujuan utamanya adalah mengembangkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan empati, yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup bermasyarakat dan bernegara (Syamsul Kurniawan, 2019; Koesoema, 2007). Dalam konteks pembangunan bangsa, pembentukan karakter yang kuat pada anak usia dini—terutama di lingkungan pedesaan—menjadi sangat krusial, sebab anak-anak adalah generasi penerus yang akan menjadi agen perubahan di masa depan (Zainal, 2011; Erviana, 2024).

Anak-anak di Desa Binjai Baru, layaknya di banyak wilayah pedesaan lainnya, seringkali menghadapi tantangan unik yang dapat memengaruhi perkembangan karakter mereka, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan formal yang komprehensif atau kurangnya program pendukung pengembangan nilai-nilai moral di luar lingkungan keluarga dan sekolah (Aziz, 2024; Kustono, 2017). Oleh karena itu, diperlukan intervensi pendidikan yang inovatif dan terpadu untuk memastikan penanaman nilai-nilai karakter berjalan efektif.

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara teratur dan sadar untuk meningkatkan potensi setiap orang. Ini memungkinkan setiap orang untuk mempersiapkan diri untuk berperan dalam masyarakat. Pendidikan sangat penting karena dapat menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, berpikir secara saintifik, dan mengembangkan sifat spiritual. Sumber daya manusia (SDM) yang baik adalah salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan ketersediaan sarana dan prasarana. (Sirait et al., 2024)

Pendidikan karakter merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sumber daya manusia unggul yang memiliki kemampuan intelektual, moral, dan spritual. Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk mencetak generasi yang cerdas secara akademik, tetapi juga untuk membentuk individu yang memiliki kepribadian kuat, berintegritas, serta mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. (Permadani et al., 2025) Anak-anak usia sekolah dasar merupakan aset penting bagi masa depan desa. Pada fase ini, pembentukan karakter pada anak usia dini menjadi pondasi penting dalam membentuk bangsa yang berbudaya. Sejalan dengan itu, Megawangi (2004) menambahkan bahwa pendidikan karakter harus dimulai sejak dini untuk membentuk generasi yang tangguh dan berintegritas. (Supartono et al., 2024)

Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam proses pendidikan karakter kreatifitas anak di Desa Binjai Baru. Berdasarkan observasi awal, ditemukan adanya keterbatasan pendukung sarana-prasarana dan minimnya kegiatan yang membangun kreatifitas anak-anak. Pelaksanaan KKN Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah 2025 ini diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan kreativitas , membangun penddidikan yang berkarakter, dapat meningkatkan minat belajar di sekolah dasar dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. (Sirait et al., 2024)

KKN merupakan penerapan langsung ilmu yang dipelajari diperguruan tinggi kemasyarakat, KKN merupakan kegiatan disekolah yang memandu pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dengan metode pemberian pembelajaran dan pengalaman kerja kepada mahasiswa dalam kegiatan oenguatan masyarakat. (Imelda Ratih Ayu et al., 2024). KKN ini menjadi wujud nyata implementasi pendidikan karakter. KKN ini menjadi media bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat sekaligus mempraktikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan. (Permadani et al., 2025).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diwajibkan bagi mahasiswa. Program ini memberikan kesempatan unik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah sekaligus berkontribusi langsung dalam pembangunan masyarakat, termasuk dalam aspek pendidikan karakter (Syardiansah, 2019). Mahasiswa KKN, dengan semangat dan kreativitasnya, memiliki peran strategis sebagai fasilitator dan role model dalam menumbuhkan karakter positif pada anak-anak (Dariyo, 2023; Hasanah, dkk., 2022).

Melalui latar belakang urgensi ini, penelitian ini berfokus pada implementasi Program Kreatif Mahasiswa KKN sebagai media efektif dalam memberikan pendidikan karakter bagi anak-anak di Desa Binjai Baru. Diharapkan program ini dapat menjadi katalisator dalam membentuk anak-anak yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan tangguh, sejalan dengan tujuan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Alek, 2022; Yulianti, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana program-program kreatif yang dirancang mahasiswa KKN dapat menanamkan dan memperkuat nilai-nilai karakter esensial pada anak-anak Desa Binjai Baru.

Dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kami tim KKN Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah merancang program yang mencakup beberapa aspek yaitu: Pembuatan pohon ilmu, sosialisasi gemar menabung dan sosialisasi bullying yang dapat membangun pendidikan yang berkarakter dan mahasiswa dapat menghasilkan program kreatif yang bermanfaat.

Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dan menghasilkan program yang kreatif bagi anak-anak baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Untuk itu program ini dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya membentuk pendidikan karakter yang unggul dan kreatifitas anak-anak, sekaligus mendukung terwujudnya desa yang mandiri. (Supartono et al., 2024)

METODE

Kegiatan pengabdian di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten Batubara yang berlangsung selama 20 hari di mulai dari tanggal 14 Juli 2025 sampai 02 Agustus 2025. Dalam melakukan pengabdian masyarakat ini kami melakukan pengabdian kepada masyarakat Desa Binjai Baru.

Kegiatan pertama adalah bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk memperkenalkan diri dan memberi tahu orang lain tentang keberadaan mahasiswa KKN Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk membantu masyarakat sekitar dan membantu menyelesaikan masalah yang ada. Kegiatan selanjutnya yang akan kami lakukan yaitu berkoordinasi dengan pihak terkait, khususnya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya yaitu diskusi singkat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang muncul di Desa Binjai Baru mengenai pendidikan karakter bagi anak-anak melalui program kreatif mahasiswa KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksud untuk membangun pendidikan karakter melalui program kreatif mahasiswa KKN Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah. Berdasarkan analisis literatur melalui data penelitian melalui metode analisis dari berbagai literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah pada penelitian sebelumnya. Berikut hasil utama dan analisisnya

1. Peran Pendidikan dalam Penanaman Karakter

Era modern memacu para pendidik untuk menghasilkan anak-anak bangsa yang sanggup menempatkan diri di tengah deru perubahan yang cepat, pilihan-pilihan jamak dan hidup yang cepat serta penuh tekanan. Lebih dari itu, para pendidik berkewajiban moral untuk mendorong mereka menjadi orang-orang yang hidupnya mampu menggali makna dan memiliki akar pada nilai-nilai yang luhur, gambar diri yang kokoh dan ambisi-ambisi yang bermanfaat bagi manusia lain selain diri sendiri. Pendidik harus menghasilkan peserta didik yang mandiri, artinya mampu memilih berdasarkan nilai-nilai, gambar diri yang kokoh dan ambisi yang tepat. Penanaman karakter dalam perannya dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Pembinaan watak, (jujur, cerdas, peduli, tangguh) merupakan tugas utama pendidika.
- b. Mengubah kebiasaan buruk tahap demi tahap yang pada akhirnya menjadi baik. Dapat mengubah kebiasaan senang tetapi jelek yang pada akhirnya menjadi benci tetapi menjadi baik.
- c. Karakter merupakan sifat yang teranam di dalam jiwa dan dengan sifat itu seseorang secara spontan dapat dengan mudah memancarkan sikap, tindakan dan perbuatan.
- d. Karakter adalah sifat yang terwujud dalam kemampuan daya dorong dari dalam kelar untuk menampilkan perilaku terpuji dan mengandung kebajikan. (Palupi Putri, 2018)

2. Peran Keluarga, Guru dan Masyarakat dalam Pendidikan Karakter

a. Peran keluarga dalam pendidikan karakter

Orang tua dapat terlibat dalam kegiatan pembudayaan dan penanaman karakter melalui beberapa kegiatan. Orang tua secara aktif dapat memantau perkembangan perilaku anak mereka melalui buku kegiatan siswa yang sudah disiapkan pihak sekolah. Orang tua secara aktif mengikuti kegiatan rutin atau bergilir yang dilaksanakan pihak sekolah dalam pertemuan-pertemuan antara orang tua dengan wali kelas dan guru-guru kelas. Era Digital saat ini anak-anak usia sekolah dasar tidak bisa lepas dari gadget bahkan menjadi sebuah kebutuhan. Kondisi seperti itu, orang tua perlu memperkenalkan kepada anak-anak, situs pendidikan bila menggunakan gadget, seperti lagu-lagu islami dan pendidikan, games

pendidikan yang mengasah kemampuan kognitif, video tata cara sholat, membersihkan kamar sendiri, dan lainnya, yang penting untuk diingat. Orang tua juga berperan mengawasi dan membatasi anak-anak dalam menggunakan ponsel, atur waktu kapan ia harus mengerjakan tugas sekolahnya, bersosialisasi dengan teman, bersosialisasi dengan keluarga, dan menggunakan ponsel atau gadget.

b. Peran guru dalam budaya karakter di sekolah

Guru mempersiapkan berbagai pilihan dan strategi untuk menanamkan setiap nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan-kebiasaan ke dalam mata pelajaran yang diampunya. Guru dapat memilih cara-cara tertentu dalam proses pembelajarannya, seperti menyampaikan berbagai kutipan yang berupa kata-kata mutiara atau peribahasa yang berkaitan dengan karakter, cerita pendek, diskusi

kelompok, membuat karangan pendek dan sebagainya. Setiap sekolah hendaknya menentukan kegiatan khusus yang dapat mengikat para guru untuk melakukan kegiatan tersebut secara berkelanjutan. Berikut contoh penerapan keteladanan pendidikan karakter di sekolah:

- Guru secara sadar datang pada jam 06.30 dan pulang jam 1.30, kehadiran guru yang demikian sebagai bentuk komitmen mereka terhadap budaya yang telah berlaku di sekolah yang bersangkutan.
- Sekolah memberikan penghargaan terhadap setiap keberhasilan, usaha, dan memberikan komitmennya, semua karyawan dan siswanya akan termotivasi untuk bekerja keras, inovatif, dan mendukung perubahan.
- Sekolah memberikan apresiasi pada saat upacara bendera pada hari senin, untuk guru, karyawan dan siswa yang berprestasi. Cara yang dilakukan ini memotivasi setiap guru, karyawan dan siswa untuk meraih prestasi-prestasi tertentu.
- Sekolah menerapkan Kegiatan Gotong Royong setiap satu semester.

3. Peran Masyarakat dalam Pendidikan Karakter

Sekolah bersama komite sekolah dan masyarakat secara bersama-sama menyusun suatu kegiatan yang dapat mendukung terwujudnya pembudayaan dan penanaman karakter yang baik bagi seluruh warga sekolah kegiatan yang dapat dilakukan antara lain seperti, melakukan gotong royong membersihkan tempat-tempat umum seperti masjid, sungai, dan lainnya. Masyarakat juga memainkan peran tak kalah pentingnya sebagai contoh atau model yang dapat menjadi pendorong keberhasilan para siswa dalam menerapkan nilai norma, dan kebiasaan-kebiasaan karakter yang baik. Tokoh tokoh seperti pemangku adat dan ustadz bisa dihadirkan di sekolah untuk mengadakan kegiatan sharing atas kehidupan dan keberhasilan mereka.

Pelaksanaan program kreatif mahasiswa kkn di Desa Binjai Baru, Kec. Datuk Tanah Datar, Kab. Batu Bara berlangsung selama 20 hari dan difokuskan pada pendidikan karakter melalui beberapa program yaitu pembuatan pohon ilmu, sosialisasi bullying dan sosialisasi gemar menabung. Mahasiswa KKN menjalankan peran sebagai tenaga pendidik tambahan yang membantu guru kelas dalam menyampaikan materi selain dari pembelajaran di dalam kelas dengan menanamkan pendidikan karakter melalui program-program terpadu. Kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan mahasiswa KKN. (Ika Wahyuningsih et al., 2023)



Gambar 1. Program Sosialisasi Gemar Menabung



Gambar 2. Program Pembuatan Pohon ILMU



Gambar 3. Program Sosialisasi Bullying

Salah satu keberhasilan program ini terlihat dari anak-anak yang mulai menyisihkan uang untuk ditabung dan mulai untuk tidak membully teman dengan sengaja. Dari keberhasilan sederhana program yang dibuat mahasiswa KKN sedikit demi sedikit mulai terlihat dan terciptanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter dianggap sebagai pilar fundamental dalam membentuk dasar kepribadian dan akhlak yang baik bagi anak-anak. Melihat dari keberhasilan program terlihat bahwa pendidikan bukan hanya transfer ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk karakter yang akan membimbing individu dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan. Karakter yang baik menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan masyarakat yang harmonis. Oleh karena itu pendidikan karakter menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan, karena menjadi tolak ukur kualitas seseorang. (Juni Ariansyah Pulungan et al., 2024)

Dengan adanya pelaksanaan program ini menjadi media efektif mengimplementasikan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Keberhasilan program ini dapat menjadi model yang diadaptasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di lokasi lain. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk membangun anak-anak menjadi berakhlak, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masa depan

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah di Desa Binjai Baru berhasil menjadi sarana efektif dalam menanamkan pendidikan karakter bagi anak-anak sekolah dasar melalui program kreatif seperti *pembuatan pohon ilmu*, *sosialisasi gemar menabung*, dan *sosialisasi anti-bullying*. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa KKN, guru, dan masyarakat, sehingga mampu membentuk kebiasaan positif, meningkatkan kreativitas, serta mengembangkan sikap peduli, disiplin, dan tanggung jawab pada anak. Hasilnya menunjukkan perubahan perilaku yang nyata, seperti mulai gemar menabung dan mengurangi perilaku bullying. Program ini membuktikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya bersifat teoritis, tetapi dapat diimplementasikan secara langsung dan memberikan dampak positif yang signifikan. Model kegiatan ini dapat direplikasi di desa atau sekolah lain sebagai upaya membangun generasi yang berintegritas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan seluruh civitas akademika Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah atas dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah serta anak-anak sekolah dasar di Desa Binjai Baru yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Dukungan dan kerja sama semua pihak sangat berperan dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Mencetak Sumber Daya Manusia Berkualitas Menuju Indonesia Unggul. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aziz, Muhammad Abdul. (2024). Pendidikan: Kunci Utama Transformasi Anak Kampung. Kumparan.
- Dariyo, A. (2023). Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Resiliensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 177-185.
- Erviana, Eva Hadiyati. (2024). Peran Pendidikan Karakter Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas dalam Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 3(1), 157-163.
- Hasanah, U., Apriani, A., Rahmadani, T.A., dkk. (2022). Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Bandar Kuala. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 3275-3283.
- Ika Wahyuningsih, Putri Ahya Radhiya, Aminah Kurniati, Anugrah Rillo Pangestu, Endang Sulastri Dewi Atmojo, Febriani Febriani, Fauzan Ramadhan, Nadila Nadila, Ruzana Fitri, & Bayhakki Bayhakki. (2023). Pelatihan Budidaya Sayuran Hidroponik Dengan System Wick Di Kelurahan Sungai Pagar. *Nusantara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 178-186. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i4.1956>
- Imelda Ratih Ayu, Anggun Mahesti, Dwi Afriani, Andre Ardiansyah Rahman, & Fakhri Enno Alfati. (2024). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi anak-anak Desa Talang Balai Lama melalui KKN-Kreatif. *Kemas Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25-33. <https://doi.org/10.31851/kemas.v2i1.13848>
- Juni Ariansyah Pulungan, Azzuhro Azzuhro, Arfani Rahman Sari, & Jufri Naldo. (2024). Pembentukan Karakter dan Etika Anak-Anak Melalui Kegiatan KKN Berbasis Nilai-Nilai Lokal di Kampung Banjar 1 Kota Pinang. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 5(1), 401-411. <https://doi.org/10.37304/enggang.v5i1.19678>
- Koesoema, D. (2007). Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo.
- Kustono, D. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak di Desa Gunung Sari. Prosiding Seminar Nasional.
- Lickona, Thomas. (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.
- Palupi Putri, D. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 1). <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JPD>
- Permadani, I., Delia, A., Fitri, K., Astria, N. D., Sari, N., Ginting, B., Muslim, U., & Al Washliyah, N. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan P5 Melalui Program Kkn Di Sekolah Mis Elkaemde Namorambe Desa Jati Kesuma Strengthening Character Education Using A P5 Approach Through The Kkn Program At Mis Elkaemde Namorambe School Jati Kesuma Village. *Jurnal Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1).
- Samani, M. (2011). Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sirait, W. A., Wahyuni, S., Lubis, A. C., Apriyana, N., Sari, G. N., Harahap, S. A., & Pulungan, A. F. (2024). Merangkai Kreativitas, Membangun Karakter, Dan Menjaga Kesehatan: Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Sd Negeri 101812 Desa Namo Tualang. *Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 208-216. <https://doi.org/10.37253/se.v2i4.9853>
- Supartono, Ferawati Neli, Hermawan Herman, Asrofi Nur Ahmad, Darmadi Agus, Nurhidayah Ami, Nurannisa Siti, Dianawati Daimah, & Aufa Rasya Moohamaad. (2024). 73-80. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM)*70, 02, 78-80.

- Kurniawan, S. (2019). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Kearifan Lingkungan Di Sekolah Dasar: Dasar, Signifikansi dan Implementasi. *Journal Of Research And Thought On Islamic Education*, 2(1), 19-43.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
- Yulianti, Y. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Emas Indonesia. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 28-35.
- Zainal, A. (2011). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jakarta: Rineka Cipta.